

Implementasi Metode Jigsaw pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Seyegan Sleman

Velly Sanzi¹, Yusron Masduki¹, Sutarti²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Muhammadiyah 1 Seyegan

Key Words:

Implementasi, Metode Jigsaw, Pelajaran PAI

Abstrak

Pada era globalisasi yang terus berkembang, dunia pendidikan menjadi satu topik yang menarik perhatian banyak orang, pendidikan adalah modal yang harus dimiliki oleh semua orang, oleh karena itu dengan latar belakang pendidikan yang baik menunjukkan kualitas yang baik. Tujuan research ini untuk mengetahui implementasi metode jigsaw di pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan. Research ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Sebagaimana hasil wawancara dilakukan, bahwa implementasi metode jigsaw pada mata pelajaran PAI sangat efektif dengan hasil yang maksimal, dimana metode ini sangat menarik, karena menggunakan metode yang menyenangkan. Hasil riset yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi pembelajaran dan sebagai acuan untuk penelitian di masa mendatang.

How to Cite: Sanzi. (2023). Implementasi Metode Jigsaw pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Seyegan Sleman. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang terus berkembang, dunia pendidikan menjadi salah satu topik yang menarik perhatian banyak orang, pendidikan merupakan modal yang harus dimiliki oleh semua orang, oleh karena itu dengan latar belakang pendidikan yang baik menunjukkan kualitas yang baik (Pujingsih, 2021).

Perkembangan pendidikan selalu dinamis sesuai dengan perubahan kondisi dihadapkan pada masa kini, karena pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan individu agar mampu menghadapi kehidupan sekarang dan masa depan, agar mereka siap menghadapi masa depan kehidupan berbangsa dan bernegara lebih cerah (Ulwiyah dan Mumayizah, 2020).

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas manusia. Berdasarkan tujuan pendidikan, terdapat serangkaian aktivitas dan upaya yang dilaksanakan guru peserta didik yang mempunyai nilai ketuhanan dan kemanusiaan agar apa yang menjadi tujuan dapat tercapai (Rahmatulloh, dkk). Pendidikan diartikan sebagai suatu proses pemeliharaan, pengembangan dan pembinaan. Dalam Islam dijumpai ada istilah ta'lim, ta'dib dan tarbiyah (Saihu, 2020).

Pembelajaran ialah pelaksanaan interaktif antara peserta didik dan pendidik di lingkungan belajar secara formal, melibatkan berbagai metode. Proses pembelajaran yang terstruktur dengan baik, mengoptimalkan hasil belajar bagi siswa, membutuhkan kreativitas dan inovasi dalam merancang metode pembelajaran, strategi, serta pemanfaatan media pembelajaran yang efektif. Pembelajaran metode jigsaw membantu siswa memahami dan berinteraksi dengan yang lain. Memasukan konsep yang lebih teoritis, siswa dapat lebih memahami serta menerapkan materi yang mereka pelajari (Khar, dkk, 2020).

Teknik untuk pembelajaran merupakan metode yang digunakan dalam mengimplementasikan suatu metode, yang melibatkan model, strategi, serta media dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran jigsaw dengan metode belajar kelompok (Khar, dkk, 2020).

Metode yang digunakan pendidik dalam memberikan tugas dalam berkelompok belum sepenuhnya berhasil mengembangkan sifat kerja sama aktif, sehingga dalam kelompok siswa hanya sedikit yang berperan. Akibatnya anggota yang pasif tidak bisa menguasai materi yang dipelajari, maka dari itu bisa berdampak rendahnya hasil belajar peserta didik terkait materi tersebut, dan juga kecenderungan anggota kelompok untuk mempengaruhi peran sosial peserta didik ketika terjadi didalam kelompok atau diluar kelompok (Kusuma, 2018).

Berbagai penelitian menunjukkan model pembelajaran jigsaw lebih baik dari model lainnya. Kesuksesan model pembelajaran jigsaw ditunjukkan oleh dua faktor penting yaitu: dilakukan yang aktif melalui interaksi diskusi kelompok, dan guru berhati-hati dalam merancang dan mengatur pembelajaran (Khar, dkk, 2020).

METODE

Pada observasi yang dilakukan research di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan Sleman yang berada Grogol, Margodadi, kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Research ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, dimana penelitian menjelaskan secara deskriptif rumusan masalah yang telah dijabarkan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara.

DISKUSI

Hakikat Metode

Metode adalah suatu kaidah yang digunakan dalam pelaksanaan rencana yang telah disusun, sehingga tujuan dapat tercapai secara optimal. Jadi, metode ialah aspek penting dari pengajaran, karena memungkinkan guru menerapkan strategi secara efektif dan efisien, memastikan materi materi diterapkan dengan benar dalam suatu proses (Simaremare, dan Purba, 2021).

Proses pembelajaran adalah proses transfer pengetahuan dari guru kepada siswa memerlukan metode yang tepat supaya ilmu yang disampaikan dapat tersampaikan dan diterima dengan mudah sekilas dari sini terlihat pentingnya metode pembelajaran dalam pelaksanaan belajar mengajar di samping peran sentral pendidik dalam metode yang sesuai dengan karakter siswanya dan dalam mengoptimalkan keunggulan dalam metode pembelajaran yang digunakan dan meminimalkan kekurangan. Karena itu, harus diakui setiap metode belajar pasti ada kelebihan dan kekurangannya (Wirabumi, 2020).

Jadi, metode pembelajaran merupakan cara dalam menyajikan bahan pelajaran bagi siswa untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Adapun metode pengajaran adalah ilmu belajar menyampaikan materi kepada siswa, yaitu bertujuan untuk mencapai tujuan belajar (Pinem, 2019).

Pembelajaran Kooperatif Jigsaw

Pembelajaran kooperatif (Cooperative learning) merupakan suatu proses pembelajaran menitik beratkan pada kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran (Simeramera dan Purba, 2021).

Pembelajaran kooperatif jigsaw merupakan model pembelajaran dengan gaya belajar yang berbeda ada 5-6 siswa dalam satu kelompok, dimana setiap peserta didik bertanggungjawab untuk mempelajari sesuatu informasi dan membagikan dengan anggota tim lainnya (Handayani, dkk, 2022).

Metode jigsaw adalah metode untuk meningkatkan pemahaman siswa dan penerapan pengetahuan, sehingga memungkinkan hasil belajar yang lebih baik. Pembelajaran jigsaw merupakan

suatu metode yang digunakan untuk menghubungkan kelompok-kelompok yang berbeda (group-to-group exchange). Dengan metode ini, siswa belajar secara berkelompok, dimana dalam satu kelompok terdapat seorang ahli yang mendiskusikan materi tertentu (Almara dan Fitriana, 2018).

Jadi, metode jigsaw merupakan model pembelajaran berfokus pada pengajaran sekelompok peserta didik dalam kelompok kecil, yang melibatkan siswa bekerjasama dalam kelompok yang dari 4 sampai 6 orang. Metode ini didasarkan pada gagasan bahwa siswa harus dapat belajar dari satu sama lain, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar (Almara, dan Fitria, 2018).

Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan perilaku permanen yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu berdedikasi dan terencana. Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Belajar bukan sekedar mengumpulkan pengetahuan tapi belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi (Nurita, 2018).

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan, yang menghasilkan peningkatan serta pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Istilah hasil merupakan suatu yang diperoleh dari perjuangan dan jerih payah. Belajar adalah menambahkan dan mengumpulkan sejumlah informasi dan pengetahuan, yang dikhususkan dalam pengetahuan tertentu mengenai intelektual (Simaremare dan Purba, 2021).

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dapat dilakukan oleh siswa yang sebelumnya tidak mampu melakukannya, hasil belajar dapat dijadikan tolok ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah hasil dari kompetensi dan keterampilan yang diperoleh melalui proses pembelajaran (Andriani dan Rasto, 2019).

Pengertian Mata Pembelajaran PAI

PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa yang kuat, baik dari sisi akhlak maupun aspek ilmu pengetahuan dan teknologi (Aziz, dkk, 2020).

PAI adalah upaya sadar serta terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui, memahami, meyakini, menghayati, meyakini ajaran agama Islam (Ernaninda dan Yusra, 2019). Secara garis besar, pendidikan agama Islam berdasarkan pada sumber-sumber pengajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an sebagai sumber utama segala aturan dan nilai-nilai Islam (Utomo, 2018).

Langkah-langkah Pembelajaran dalam Metode Jigsaw

Pelaksanaan dalam proses pembelajaran dilakukan langkah-langkah berikut.

1. Pilih beberapa materi yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian (sections).
2. Sebelum memberikan materi guru memperkenalkan materi atau yang mau dibahas. Guru dapat menulis materi di depan papan tulis serta tanyakan apa siswa mengetahui tentang topik tersebut.
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan volume topik yang ada.
4. Setiap kelompok mendapatkan tugas yang berbeda.
5. Setiap kelompok mengutus perwakilan kelompoknya ke kelompok lain.
6. Buat situasi seperti semula, lalu tanyakan apakah ada permasalahan yang belum terselesaikan dalam kelompok.
7. Ajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahamannya terhadap materi yang baru dipelajari. Pemahaman siswa diperiksa agar mengetahui kemampuan dalam memahami materi.
8. Kegiatan dapat diakhiri dengan diskusi terkait materi pada pelajaran hari itu. Selain itu, diskusi dapat diadakan antar pasangan atau dengan seluruh kelas (Rahmatulloh, dkk, 2022).

Model pembelajaran jigsaw adalah metode yang sangat efektif dalam meningkatkan kerjasama antar kelompok (Kusuma, 2018). Adapun langkah langkah pembelajaran sebagai berikut.

1. Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 anggota.
2. Setiap orang mendapatkan tugas yang berbeda.
3. Anggota kelompok yang berbeda dan sudah mempelajari sub-bab yang sama bertemu dengan kelompok yang baru.
4. Setelah selesai berdiskusi, setiap anggota kelompok kembali ke kelompok asalnya dan bergantian mengajar teman-teman yang lainnya.
5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
6. Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran.

Pengelompokkan Metode Jigsaw

Guru berperan sebagai fasilitator yang membagi siswa yang berdasarkan prestasi belajarnya. Praktek ini dikenal dengan pengelompokan kemampuan, yang melibatkan beberapa siswa yang sama dalam kelompok. Pengelompokan yang homogen justru mempunyai dampak negatif, terlepas bertangan dengan misi pendidikan, dan dapat menghilangkan kesempatan untuk memperluas wawasan dan memperkaya diri (Rahmatulloh, dkk, 2022).

Perencanaan Tata Ruang Metode Jigsaw

Penataan ruangan klasik dengan kursi yang menghadap ke arah guru. Guru berperan sebagai narasumber utama, dan juga sebagai model yang dapat ditiru oleh siswa di kelas. Kebijakan guru dalam mengelola kelas dan menyesuaikan dengan situasi kelas dan sekolah (Ramatulloh, dkk, 2022).

Implementasi Metode Jigsaw pada Mata Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan Sleman Yogyakarta

Dalam diskusi, peneliti memaparkan hasil riset setelah menggunakan metode pembelajaran jigsaw. Bersumber pada hasil wawancara bersama salah satu guru PAI di sana maka diperoleh data sebagai berikut:

Pembelajaran yang digunakan pendidik sangatlah menarik karena menggunakan metode yang mengasyikkan agar peserta didik di sekolah tidak bosan saat mendengarkan penjelasan pendidik di depan kelas sehingga apa yang disampaikan pendidik bisa diterima serta dipahami dan dengan baik oleh seluruh siswa di kelas (hasil wawancara bersama guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 seyegan).

Jadi, penggunaan metode Jigsaw dalam pembelajaran PAI dapat menemukan minat belajar bagi siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan. Metode ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan dengan metode pengajaran PAI, dengan fokus pada materi yang disampaikan. Model pembelajaran kooperatif sangat efektif dapat menambahkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Sebagaimana dikemukakan ibu Sutarti selaku guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan “bagaimana implementasi pembelajaran PAI dengan menggunakan metode jigsaw di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan?”

Jawaban: kalau anak itu betul-betul mehammi maka akan sangat efektif, karena mungkin ada beberapa materi yang bisa tercover disitu.

Pertanyaan selanjutnya “aspek apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan metode jigsaw”?

Jawaban: semua aspek, misalkan siswa, guru hanyalah sebagai fasilitator, dimana guru hanyalah memberikan motivasi, langkah-langkah, dan yang aktif itu adalah anak (peserta didik), dan sumber pembelajaran tidak hanya dari buku saja tapi ada dari internet.

Maka dari informasi yang didapat bahwa pemakaian metode jigsaw pada mata pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan sangat efektif, sehingga hasil belajar peserta didik dapat maksimal khususnya dalam pembelajaran PAI, dimana dalam penyajian rata-rata peserta didik mendapatkan nilai praktikum minimal 80 apalagi yang lebih aktif akan mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari itu.

KESIMPULAN

Metode jigsaw merupakan metode yang melibatkan sekelompok siswa saling bekerja sama untuk belajar dan bertukar informasi. Metode ini didasarkan pada konsep group-to-group exchange, dimana setiap siswa bekerja sama untuk belajar satu sama lainnya. Jadi dapat disimpulkan metode pengajaran merupakan aspek terpenting dari pembelajaran yang efektif. Hal ini melibatkan kombinasi berbagai metode, seperti pembelajaran kooperatif dan pembelajaran kelompok untuk memastikan bahwa siswa belajar satu sama lain dan dapat menerapkan pengetahuan mereka secara efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada guru pamong saya di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan observasi di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan Sleman Yogyakarta. Terima kasih pula kepada Dosen DPL sudah membantu penulis dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Almarâ, H., Koeswardani, N. F., & Fitriana, V. K. (2018). Metode pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMP. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1(1), 160-167.
- Ernanida, E., & Al Yusra, R. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101-112.
- Handayani, V., Maulidiana, F., Nasution, A. N. P., & Anjarwati, A. (2022). MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5 (2), 125-130.
- Kusuma, A. W. (2018). Meningkatkan kerja sama siswa dengan metode Jigsaw. *Jurnal Konselor*, 7(1), 26-30.
- Kahar, M. S., Anwar, Z., & Murpri, D. K. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 279-295.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171-187.
- Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 11(2), 373-395.
- Pujingsih, R. R. S. H. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw di SMA Negeri 1 Gerung. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 50-56.
- Rahmatulloh, D., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Penerapan Metode Jigsaw dalam Materi PAI Meneladani Kemuliaan Rasul Allah SWT di SMPN 1 Karawang Timur. *FONDATIA*, 6(3), 631-648.
- Saihu, S. (2020). Konsep pembaharuan pendidikan islam menurut fazlurrahman. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 82-95.
- Simaremare, J. A., & Purba, N. (2021). Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi dan metode pembelajaran pendidikan agama islam mi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 145-156.

- Ulwiyah, N., & Mumayizah, N. (2020). Implementasi Metode Jigsaw Dan Media Diorama Kelapa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MI Pada Mata Pelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 63-78.
- Wirabumi, R. (2020, October). Metode Pembelajaran Ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).